



# SOSIALISASI MOTIVASI MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SERTA POLA HIDUP SEHAT PADA “PANTI ASUHAN AL-KAAFII”

Moch Rizky Agung Syaputra

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45 Surabaya 60118

E-mail : [rizkysyaputra0312@gmail.com](mailto:rizkysyaputra0312@gmail.com)

## Abstrak

Program pengabdian masyarakat merupakan sebuah wadah untuk menerapkan serta melakukan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilakukan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Proyek kemanusian yang menjadi topik pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan merupakan bentuk pengabdian mahasiswa untuk memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya di Panti Asuhan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya sosialisasi, edukasi, dan motivasi yang nantinya akan merubah pola pikir yang dikhususkan anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan agar mereka lebih banyak ilmu yang diterima tidak hanya di lingkungan sekolah saja.

**Kata Kunci :** Pengabdian masyarakat, Proyek Kemanusiaan, Panti Asuhan

## PENDAHULUAN

Pandemik Covid-19 telah melanda di berbagai negara di dunia. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi setiap Negara dalam menghadapi kondisi tersebut untuk mengelola wilayahnya. Munculnya wabah virus corona ini membawa dampak dari semua bidang. Termasuk di dalamnya memberi dampak bagi dunia usaha. Covid-19 ini mengharuskan para orang tua untuk Work From Home (WFH) dan para anak-anak terpaksa harus dirumahkan sementara untuk melakukan pembelajaran secara *daring*. Dampak Covid-19 ini dirasakan juga sampai tingkat pendidikan perguruan tinggi. Darisitulah sosial distancing berlaku sebagai imbauan, perintah yang harus dipatuhi oleh masyarakat tanpa terkecuali dengan tujuan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Sejak diberlakukan sosial distancing memberi imbas bagi pendidikan.

Salah satu yang tetap mengadakan pembelajaran pada era Covid-19 adalah panti asuhan, dikarenakan mayoritas penghuni disana adalah orang yang sudah lama tinggal disana, tetapi tetap harus melakukan social distancing di setiap kegiatan dan biasanya menolak kunjungan dari luar panti asuhan, karena di takutkan membawa virus di lingkungan panti asuhan.

Panti Asuhan Al-Kaafii merupakan salah satu panti asuhan yang masih aktif memberikan pelajaran agama maupun regular meskipun di era Covid-19 seperti ini. meskipun kasus sempat terjadi lonjakan tetap melakukan kegiatan seperti biasa dengan protokol kesehatan yang ketat. Namun saat terjadi data virus Covid-19 terjadi lonjakan panti asuhan tidak mengadakan kegiatan yang berasal dari orang lain seperti doa bersama dengan donator.

Panti Asuhan Al Kaafii sendiri mengasuh cukup banyak anak-anak yatim/piatu. Jumlah anak yatim/piatu pada panti tersebut kurang lebih sebanyak 25 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Rata-rata umur anak-anak pada Panti Asuhan Al



Kaafii sendiri kisaran 6-12 tahun yang dimana itu tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun adajuga ada beberapa anak-anak yang sudah mulai beranjak dewasa yakni sekitar umur17-23 tahun dan sudah menempuh tingkat Sekolah Menengah Atas dan Kuliah.

Permasalahan pada Panti Asuhan tersebut adalah kurangnya kepercayaandiri mereka. Hal tersebut mungkin bisa disebabkan karena beberapa faktor yang membuatnya mereka kurang percaya diri seperti, susahnya bergaul dengan orang lain atau hal-hal lainnya. Permasalahan kedua adalah turunnya minat belajar mereka, hal ini juga mungkin disebabkan karena dampak Pandemi Covid-19 yang mengharuskannya belajar dari rumah yang menjadikannya mereka kurang memperhatikan pelajaran. Lalu ada permasalahan yang ketiga, yakni kurang pola hidup sehat. Dimasa pandemi ini mereka masih minim dan kurang peduli terhadap adanya virus Covid-19. Anak-anak di panti asuhan masih kurang dalam melakukan pola hidup sehat serta menerapkan protokol kesehatan dan kurang pedulinya terhadap lingkungan yang bersih disekitar mereka.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat adalah salah satu kegiatan salah satu kegiatan intrakurikuler yang ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang Strata Satu (S1). Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian secara langsung dari mahasiswa kepada masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan pengabdian masyarakat merupakan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh di dalam kampus sehingga pengabdian ini menjadi salah satu wadah atau tempat yang disediakan kampus bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu atau teori yang didapatkan selama di bangku perkuliahan dengan cara terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat. Pengaruh pandemi Covid-19 banyak memberikan dampak bagi segala lini kehidupan masyarakat, salah satunya adalah minat belajar anak-anak yang kian turun akibat pemberlakuan pembelajaran secara *daring* atau *online*. Bahkan menurunnya tingkat kepercayaan diri bagi anak-anak usia dini. Salah satu contohnya yakni bagi Panti Asuhan Al-Kaafii. Sebagian besar anak-anak pada panti asuhan tersebut mengalami turunnya kepercayaan diri hingga turunnya minat belajar mereka.

Lokasi pelaksanaan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat terletak di RT-25/RW-05 Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun 2021-2022 dilaksanakan selama 12 hari terhitung mulai 07 Desember 2021 – 05 Januari 2022. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, diadakan pembekalan terhadap mahasiswa dari pihak Untag Surabaya. Pembekalan dilaksanakan untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat Untag Surabaya. Setelah pembekalan bersama dengan Rektor dan jajarannya serta para Dosen Pendamping Lapangan (DPL), mahasiswa diminta untuk menulis proposal kegiatan yang berisikan program kerja yang akan dilakukan selama pengabdian masyarakat berlangsung. Penyusunan program kerja dilaksanakan dengan bimbingan dari DPL secara berkelompok melalui pertemuan Zoom Meeting.

Dengan menyusun metode kegiatan secara teratur yang akan dilaksanakan saat pengabdian berlangsung, sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah meliputi survei awal dengan Pengurus Panti Asuhan Al- Kaafii
2. Wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Al-Kaafii terkait ketersediaannya dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang sudah saya buat



3. Mengamati dan menggambarkan segala kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan prioritas terpenting
4. Memulai kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan motivasi meningkatkan kepercayaan disertai dengan pemberian materi melalui video interaktif. Sebelum dan sesudah dilakukan, anak-anak akan diberikan kuisioner tentang Meningkatkan Kepercayaan Diri
5. Memberikan edukasi serta sosialisasi menumbuhkan minat belajar dimasa pandemi ini. Dengan memberikan materi dan memberikan tips bagaimana agar belajar dalam keadaan nyaman yang nantinya akan meningkatkan minat belajar anak-anak. Serta mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan mewarnai.
6. Melakukan penyuluhan tentang penerapan pola hidup sehat dan pentingnya menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi ini. Memberikan materi dan mengajak langsung anak-anak untuk mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang baik dan benar.
7. Mengajak anak-anak untuk menjaga lingkungan sekitar dan memberikan edukasi tentang jenis-jenis sampah serta mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan penanaman tanaman hias guna mempercantik/memperindah lingkungan sekitar panti asuhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Kaafii. Jl. Payan Buntaran II / 20 RT 25/RW 05, Kelurahan Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 menghasilkan kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa yang dibantu dengan mitra pengabdian masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 12 hari kegiatan terhitung mulaitanggal 13 Desember 2021 s/d 24 Desember 2021. Berikut merupakan hasil kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan yang dilakukan :

### 1. Capaian Kegiatan

- **Rekayasa Sosial :** Dengan memberikan luaran rekayasa sosial berupa kuisioner yang diisi sebelum dan sesudah sosialisasi meningkatkan kepercayaan diri. Kuisioner tersebut dibuat bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri dari anak-anak Panti Asuhan Al-Kaafii. Setelah kegiatan selesai diharapkan anak-anak mampu menumbuhkan lagi kepercayaan diri mereka dan mulai membentuk karakter mereka masing-masing
- **Sosialisasi, Motivasi, dan Edukasi Minat Belajar dan Pola Hidup Sehat :** Dengan diadakannya kegiatan tersebut dalam upaya pengembangan karakter. Anak-anak mulai mengerti bagaimana cara menumbuhkan kepercayaan diri, minat belajar, dan menjaga pola hidup sehat. Hal ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner serta pemantauan secara langsung, bahwa anak-anak mulai paham setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi ini.

### 2. Kendala Yang Dihadapi

Dalam kegiatan sosialisasi ini juga sedikit mendapatkan kendala, diantaranya yakni anak-anak yang sulit diatur ketika kegiatan sedang berlangsung, serta mengalami sedikit kendala mengenai pada jadwal pelaksanaan kegiatan yang harus menyesuaikan juga dengan aktivitas anak-anak atau pihak mitra.



## ● Sosialisasi dengan RT setempat

Hari Pertama (13 Desember 2021)



Pada kesempatan ini saya menemui Bapak Rasid Affandi selaku RT-25 untuk meminta ijin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Mandiri di lingkungan Panti Asuhan Al-Kaafii yang terletak di Jl. Payan Buntaran II/20, Pabean, Sedati, Sidoarjo. Disini selain meminta ijin, saya juga mensosialisasikan kegiatan apa saja yang akan saya jalankan bersama mitra setempat, guna meberikan sosialisasi dan edukasi kepada anak-anak di Panti Asuhan Al- Kaafii.

## ● Sosialisasi dengan Pengurus Panti Asuhan Al-Kaafii

Hari Kedua (14 Desember 2021)



Setelah Mendapat ijin melaksanakan kegiatan dari Ketua RT setempat, selanjutnya yaitu sosialisasi dengan Bapak Sudin selaku Pengurus Mitra Panti Asuhan Al-Kaafii yang akan dijadikan tempat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pembahasan apa dan bagaimana pelatihan yang akan dijalankan selama 12 hari tersebut.



## • Sosialisasi Meningkatkan Kepercayaan Diri

Hari Ketiga (15 Desember 2021)



Pada kesempatan kali ini, saya mensosialisasikan tentang meningkatkan kepercayaan diri pada anak-anak Panti Asuhan Al-Kaafii dengan memberikan materi melalui video interaktif.

## • Motivasi Meningkatkan Belajar dan Lomba Mewarnai

Hari Keempat (16 Desember 2021)



Pada Hari selanjutnya, saya memberikan motivasi tentang minat belajar dengan memberikan materi melalui video interaktif. Setelah itu, saya memberikan kegiatan lomba mewarnai kepada anak-anak Panti Asuhan Al- Kaafi.



## ● Motivasi Meraih Cita-Cita

Hari Kelima (17 Desember 2021)

Dihari kelima ini, saya memberikan materi dan juga motivasi tentang meraih cita-cita dengan pemberian materi video interaktif. Hal ini guna memberikan semangat dan sifat optimis mereka dalam meraih sesuatu yang diinginkan.

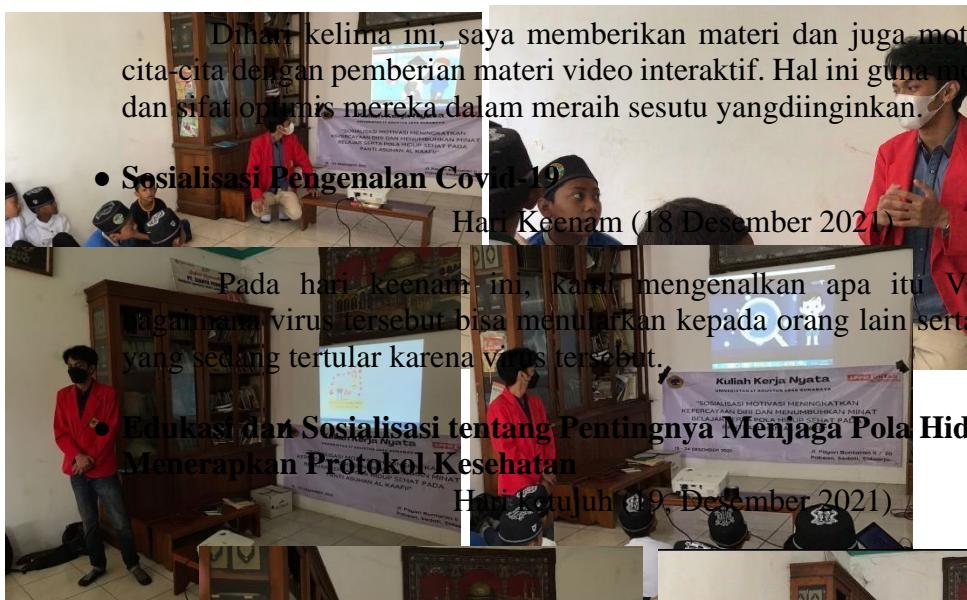
## ● Sosialisasi Pengenalan Covid-19

Hari Keenam (18 Desember 2021)

Pada hari keenam ini, kami mengenalkan apa itu Virus Covid-19 dan bagaimana virus tersebut bisa menular ke orang lain serta ciri-ciri jika orang yang sedang tertular karena virus tersebut.

## ● Edukasi dan Sosialisasi tentang Pentingnya Menjaga Pola Hidup Sehat serta Menerapkan Protokol Kesehatan

Hari Ketujuh (19, Desember 2021)





Pada hari ini, saya beserta anak-anak Panti Asuhan Al-Kaafii melakukan kegiatan bagaimana cara menjaga pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan. Dalam kegiatan tersebut saya memberikan materi dan kemudian mengajak anak-anak Panti Asuhan Al Kaafii untuk mempraktekkan cara menggunakan masker yang benar dan mencuci tangandengan baik

#### ● Sosialisasi Pentingnya Menjaga Lingkungan

Hari Kedelapan (20 Desember 2021)



#### ● Pentingnya Menanam Tanaman dan Kegiatan Menanam Tanaman Hias

Hari Kesembilan (21 Desember 2021)



Pada Hari ke-9 kegiatan yang dilaksanakan adalah memberi materi tentang cara menanam tanaman hias beserta jenis-jenisnya. Setelah itu, melakukan kegiatan penanaman tanaman hias guna mempercantik lingkungan sekitar Panti Asuhan Al-Kaafii.

- Pemberian Bantuan Sosial dan Hadia Lomba Mewarnai**

Hari Kesepuluh (22 Desember 2021)

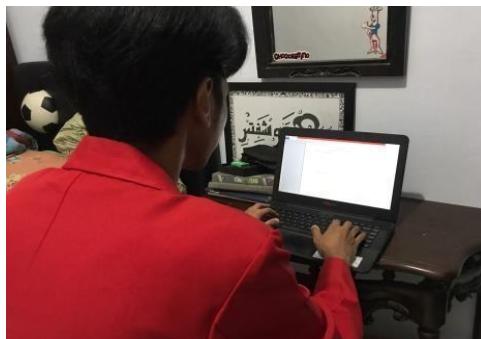


Pada Hari ke-10 kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bantuan sosial berupa sembako, vitamin, handsanitizer, dan juga masker. Selain itu juga memberikan hadiah lomba mewarnai bagi pemenang yang sudah ditentukan.



### • Penyusunan Laporan dan Editing Video

Hari kesebelas (23 Desember 2021)



Pada hari ke-11 kegiatan yang dilakukan adalah mulai menyusun laporan kegiatan dan juga mengedit video kegiatan.

### • Penyusunan Laporan dan Editing Video

Hari keduabelas (24 Desember 2021)



Pada hari ke-12 kegiatan yang dilakukan masih sama yakni melakukan penyusunan laporan kegiatan dan mengedit video kegiatan

## SIMPULAN

Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang mengemas program meningkatkan kepercayaan diri, minat belajar, serta pola hidup sehat ini bertujuan untuk memotivasi, mengedukasi, dan mengajak anak-anak Panti Asuhan Al-Kaafii untuk senantiasa tetap percaya diri, hidup mandiri, bersemangat dalam belajar dan meraih cita-cita serta selalu menjaga pola hidup sehat dan menjaga lingkungan sekitar. Hal itu sangat penting untuk membentuk pola pikir anak jika mampu diterapkan sejak usia dini.

## SARAN

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi ini saya berharap masih bisa memberikan bimbingan dan perhatian khusus bahkan ada lebih banyak lagi orang yang mampu memberikan support dan kasih sayang kepada anak-anak yatim/piatu khususnya pada anak-



anak di Panti Asuhan Al Kaafii atau panti asuhan manapun Selain itu, semoga selalu dapat membuat program serupa di lingkungan panti asuhan karena akan membantu sekali terhadap tumbuh kembang dan pola pikir anakusia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rodiyah, H., Susilawati, Rohini, & Fitriani, R. (2021). EDUKASI POLA HIDUP SEHAT UNTUK MEMINIMALISIR PENYEBARAN COVID-19 SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN TERBENTUKNYA KAMPUNG SEHAT DI DESA KALIJAGA MELALUI PROGRAM KKN UNIVERSITAS HAMZANWANDI. 17-24.
- Susanto, E., Rusdi, & Susanta, A. (2020). PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN STATISTIKA DASAR MELALUI PROBLEM BASED-LEARNING. 179-184.
- Syardiansyah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). 57-68.
- Irwandi, & Fajeriadi, H. (2019). PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SMADI KAWASAN PESISIR, KALIMANTAN SELATAN. *BIOLOGI- INOVASI*, 66-73.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM PENCEGAHAN COVID-19 KEPADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN. MAGISTER PENDIDIKAN IPA, 68-76.
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari*, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>